

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bernyanyi merupakan sebuah talenta yang akan sangat bermanfaat ketika dikembangkan sejak dini dan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Honig (dalam Latif, 2013:112) mengemukakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat bagi praktik pendidikan anak serta perkembangan pribadi secara luas. Aktivitas bernyanyi mampu menurunkan tingkat stress pada anak karena menimbulkan perasaan nyaman, hangat dan lebih baik. Bernyanyi merupakan aktivitas yang menyenangkan, dapat mengatasi kecemasan, menjadi sebuah media untuk mengekspresikan perasaan, membantu anak untuk membangun rasa percaya diri, memperkuat daya ingat, dapat mengembangkan rasa humor, mengembangkan keterampilan anak dalam berpikir serta meningkatkan kemampuan motorik pada anak. Dengan melihat banyaknya manfaat bernyanyi bagi anak, tentu kegiatan bernyanyi ini menjadi sesuatu yang penting dalam masa pertumbuhan anak. Mengimplementasikan bernyanyi pada kegiatan sehari-hari dapat membantu anak belajar berbicara serta berkomunikasi dengan orang disekitarnya. Fadilah (2012) menyatakan bahwa “aktivitas bernyanyi memberikan suasana belajar menjadi riang dan semangat sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal” (hlm. 162). Kegiatan bernyanyi ini tentu sangat digemari oleh anak-anak sehingga anak akan lebih menikmati, menghafal kosakata dan melatih daya ingat.

Pendidikan anak usia dini merupakan gerbang awal dalam memasuki dunia pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani. Salah satu pendidikan yang baik yaitu dengan memperhatikan minat dan bakat pada anak sejak dini. Beberapa orang tua terkadang kurang memperhatikan dengan baik mengenai bakat dan minat yang dimiliki oleh anak. Padahal menurut ahli psikologi mengatakan bahwa perkembangan “anak usia dini adalah anak yang baru lahir hingga usia enam tahun atau sering disebut dengan istilah *golden ages* (periode

keemasan). Potensi anak pada masa ini sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang hebat dan pesat” (Suyadi, 2010:06). Adapun menurut (Wiyani & Barnawi :2016 (dalam Khairi:2018, hlm 12) menyatakan bahwa “Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya”.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan hal penting yang harus diikuti oleh setiap anak sebagai bekal kehidupan dimasa yang akan datang. Salah satu pendidikan anak usia dini yang dapat menunjang perkembangan minat dan bakat anak ke arah lebih baik adalah kegiatan bernyanyi. Dalam dunia pendidikan sebagian anak pada masa ini sudah mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik, sebagian anak lainnya belum mampu mengikuti proses belajar dengan baik yang disebabkan oleh kurangnya konsentrasi. (Liniawati, 2018) (2011) menjelaskan bahwa anak usia dini memiliki rentang daya konsentrasi pendek yang menjelaskan mengapa banyak anak-anak usia dini yang belum bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Meskipun memiliki rentang konsentrasi yang relatif pendek, anak akan menjadi ahli dalam pemecahan masalah dan dapat memusatkan perhatian untuk suatu periode yang cukup lama jika topik yang diajarkan menarik bagi mereka (Suryana, 2016). Maka dari itu seorang pengajar harus memiliki cara yang kreatif sehingga dapat membuat anak tertarik, tetap fokus dan bersemangat.

Adanya peran aktif dari orang tua untuk memberikan edukasi mengenai musik kepada anak-anak agar dapat mengenal musik sejak dini, baik untuk pengetahuan atau untuk ditekuni secara serius. Bisa melalui sekolah khusus musik atau dengan mengikutsertakan anak pada lembaga kursus musik. Saat ini lembaga kursus musik sudah bertambah banyak tersebar di kota-kota besar Indonesia. Salah satunya adalah *Yovie Music School* (YMS) Kota Bandung. Perbedaan antara *Yovie Music School* dengan sekolah musik lainnya adalah *Yovie Music School* ini merupakan sekolah musik yang berbasis industri dengan kurikulum pembelajaran berdasarkan musik pop. Pilihan kursus/program belajar yang ada di *Yovie Music School* adalah instrument piano, vokal, kelas bermain, instrument gitar, instrument

drum dan instrumen biola. Disini juga tidak hanya diajarkan bagaimana bermain musik saja, namun diajarkan cara untuk memasarkan karya dan dikenalkan program recording class fase satu dan dua berlaku untuk semua siswa dari program mana pun.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran vokal anak usia dini yang diterapkan di *Yovie Music School* (YMS) Kota Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini difokuskan pada Proses Pembelajaran Vokal pada Kategori Anak Usia Dini di *Yovie Music School* (YMS) Kota Bandung. Berdasarkan masalah tersebut maka pertanyaan peneliti yang dikemukakan:

1. Materi apa saja yang dipelajari dalam pembelajaran vokal kategori anak usia dini di *Yovie Music School* (YMS) Kota Bandung?
2. Bagaimana tahapan pembelajaran vokal kategori anak usia dini di *Yovie Music School* (YMS) Kota Bandung?
3. Bagaimana upaya guru membangun interaksi yang baik dengan anak dalam pembelajaran vokal anak usia dini di *Yovie Music School* (YMS) Kota Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan karakteristik materi yang digunakan dalam pembelajaran vokal untuk anak usia dini di *Yovie Music School* (YMS) Kota Bandung
2. Mengetahui tahapan pembelajaran vokal pada kategori anak usia dini di *Yovie Music School* (YMS) Kota Bandung
3. Mengetahui upaya guru untuk membangun interaksi yang baik dengan anak dalam pembelajaran vokal pada kategori anak usia dini di *Yovie Music School* (YMS) Kota Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Memiliki manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, informasi, serta menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang memiliki minat penelitian dalam bidang yang sama.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini tentunya sangat bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan wawasan keilmuan peneliti mengenai strategi pembelajaran vokal pada anak usia dini dan juga menambah pengalaman dalam mengetahui pendekatan pada proses pembelajaran vokal.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Seni Musik

Penelitian ini dapat menambah bahan materi pada mata kuliah strategi pembelajaran atau pembelajaran vokal *pedagogy* serta menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa di Departemen Pendidikan Seni Musik.

c. Bagi Pengajar/Pendidik

Menambah ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai sebuah inovasi atau referensi dalam kegiatan pembelajaran vokal khususnya kategori anak usia dini agar dapat terus berkembang menjadi lebih baik.

d. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat serta dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu bahan bacaan untuk memperdalam wawasan mengenai proses pembelajaran vokal pada anak usia dini. Selain dapat menjadi referensi bahan ajar yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran vokal di sekolah maupun di lembaga.

e. Bagi Peneliti lainnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan

proses pembelajaran vokal kategori anak usia dini dari perspektif yang berbeda.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika yang digunakan adalah:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Kegiatan bernyanyi memiliki banyak manfaat bagi pertumbuhan anak usia dini contohnya membantu anak dalam memperkuat daya ingat, mengembangkan bahasa, membangun rasa percaya diri dan lainnya. Rentan konsentrasi pada anak memiliki waktu yang pendek, namun konsentrasi anak akan bertahan lama jika kegiatan yang dilakukan menarik dan dapat membuat anak tertarik. Dengan begitu seorang pengajar harus memiliki upaya membangun interaksi yang baik agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini mencantumkan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dengan bahasan mengenai pembelajaran, karakteristik anak usia dini, dan pembelajaran vokal untuk anak. Konsep dan teori yang dibahas pada bagian ini berdasarkan sesuai dengan tinjauan pustaka mengenai pembelajaran, karakteristik anak usia dini, dan pembelajaran vokal untuk anak.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran vokal kategori anak usia dini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah disusun oleh guru. Terbagi menjadi tiga macam materi yang dipelajari dalam

pembelajaran vokal kategori anak usia dini di *Yovie Music School* yaitu materi *vocalizing*, materi lagu dan materi dasar musik. Adapun tiga tahapan pembelajaran vokal kategori anak usia dini berdasarkan hasil observasi yaitu aktivitas awal, aktivitas inti, dan aktivitas akhir/penutup. Dalam proses membangun interaksi yang baik dengan siswa itu adalah pentingnya seorang dapat membangun komunikasi yang baik dengan siswa. Upaya yang dilakukan oleh kak Ocha selaku guru vokal anak usia dini adalah dengan belajar memahami karakter siswa, belajar menjadi teman bagi siswa, aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan aura positif bagi siswa agar tetap semangat belajar.

5. BAB V: KESIMPULAN, IMPLEMENTASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran vokal berjalan secara efektif sesuai dengan tahapan yang telah disusun oleh guru, materi yang diberikan dalam pembelajaran disesuaikan berdasarkan keinginan siswa dan sudah terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Pentingnya membangun interaksi atau kemampuan berkomunikasi dengan siswa dalam pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan